

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu komponen penting dalam perekonomian dunia saat ini, banyak perusahaan yang memanfaatkan pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi sebagai upaya untuk memperkuat kondisi keuangannya. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antar investor (pemodal) dengan perusahaan atau pun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan.

Hadirnya pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha, karena menghubungkan pihak yang membutuhkan dana tambahan dengan pihak yang memiliki kelebihan dana untuk di investasikan sehingga para pengusaha memperoleh dana tambahan untuk perluasan usaha.

Individu yang telah mencukupi untuk kebutuhan pokoknya, maka kegiatan ekonominya bertambah menjadi investasi, Investasi bukan untuk dinikmati saat ini namun untuk masa yang akan datang, investasi dapat diartikan juga penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu.¹

Melihat perkembangan pasar modal syariah di Indonesia yang cukup pesat menjadi peluang bagi siapapun, termasuk mahasiswa untuk dijadikan sebagai tempat berinvestasi di masa depan, selain itu proses kerjanya yang saat ini lebih mudah, mahasiswa diajak untuk menatap masa depan yang lebih baik dengan berinvestasi di pasar modal syariah.

Untuk meningkatkan minat investasi di pasar modal, Bursa Efek Indonesia mengajak seluruh masyarakat Indonesia melalui kampanye “Yuk Nabung Saham” dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai seluk beluk investasi pasar modal syariah, BEI ingin

¹Azziatur Rahmah, “ Analisis perbandingan kinerja reksadana syariah dan kinerja reksadana konvensional dengan metode sharpe treynor dan jensen”. Medan: jurnal keuangan ekonomi dan bisnis Islam 5 (2016): 22.

meningkatkan kesadaran akan pentingnya berinvestasi. Dengan melakukan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas untuk membuka galeri investasi di perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Kedepannya melalui galeri investasi BEI yang menyediakan informasi untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal.²

Galeri investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi dengan harapan mahasiswa tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja, akan tetapi juga praktiknya, Universitas Islam Negeri SMH Banten merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah mempunyai galeri investasi.

Galeri investasi yang berada di fakultas ekonomi dan bisnis Islam memberikan akses kemudahan kepada mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal selain fungsi

² <http://yuknabungsaham.idx.co.id> (diakses pada tanggal 21 November 2019 jam 14:00)

sebagai media edukasi pasar modal, oprasional galeri investasi dijalankan oleh sekuritas dan kelompok studi pasar modal (KSPM) UIN SMH Banten yang mana merupakan suatu kelompok mahasiswa yang mengkaji tentang pasar modal.

Menurut pengelola galeri investasi terdapat 145 mahasiswa yang terdaftar memiliki akun di galeri investasi dan aktif bertransaksi di pasar modal. Jumlah tersebut tak sebanding dengan jumlah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN SMH BANTEN angkatan 2015-2019 yang berjumlah 2.296 mahasiswa. Namun jumlah mahasiswa FEBI yang membuka rekening saham setiap tahun nya meningkat.

Tabel 1.1

Data mahasiswa FEBI yang sudah berinvestasi di galeri investasi UIN SMH BANTEN

Jurusan	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
Ekonomi Syariah	2017	22
	2018	40
	2019	32
Perbankan Syariah	2017	10
	2018	6

	2019	15
Asuransi Syariah	2017	7
	2018	3
	2019	10

Sumber: galeri investasi KSPM UIN SMH BANTEN.

Berinvestasi berarti mengharapkan adanya kenaikan dari nilai uang seiring berjalannya waktu, sehingga berinvestasi dilakukan berdasarkan adanya kebutuhan masa depan atau kebutuhan saat ini yang belum mampu untuk dipenuhi saat ini, mereka yang memiliki kelebihan dana akan berfikir untuk menginvestasikan dana tersebut dibanding untuk ditabung, ada beberapa faktor yang dipertimbangan oleh masyarakat untuk berinvestasi yaitu faktor kepercayaan, pengetahuan, keuntungan (*return*), resiko, modal minimal, teknologi dan informasi.

Seperti yang sudah dijelaskan pada data mahasiswa FEBI UIN SMH BANTEN yang sudah membuka akun rekening saham, bahwa mahasiswa yang menjadi investor masih rendah. Padahal mahasiswa tersebut sudah memperoleh pengetahuan tentang pasar modal baik dari mata kuliah pasar modal maupun melalui pengetahuan berupa seminar-seminar,

Terhitung mulai dari melakukan penelitian ini pada tahun 2019 ada beberapa pengetahuan yang diberikan kepada mahasiswa berupa seminar-seminar seperti OPSI (obrolan seputar investasi) tentang keuntungan dan risiko, analisis fundamental dan obrolan santai investasi generasi melinial di pasar modal , dan juga ada kegiatan SPMS (sekolah pasar modal syariah). Jika dilihat dari latar belakang pendidikannya seharusnya mahasiswa FEBI UIN SMH BANTEN sudah memiliki pengetahuan yang cukup tentang pasar modal itu sendiri.

Pemahaman dasar tentang investasi adalah pemahaman yang meliputi jenis investasi sebagai pemahaman akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Pemahaman tentang investasi juga dapat di jadikan salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk berinvestasi.

Pemahaman menurut Anas Sudijono adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi, pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.³

Pengetahuan dan Pemahaman dapat menjadi faktor-faktor yang menjadi pertimbangan oleh seseorang terhadap minat untuk berinvestasi, mahasiswa yang sudah belajar mata kuliah pasar modal tentu paham tentang investasi dan seharusnya mereka menyadari bahwa manfaat berinvestasi dapat memperoleh keuntungan untuk masa yang akan datang.

Pada dasarnya semua investasi memiliki peluang keuntungan di satu sisi dan peluang kerugian atau risiko. Sebagian masyarakat cenderung lebih berminat memperoleh keuntungan jangka pendek dibandingkan dengan jangka panjang. Pasar modal memberikan peluang keuntungan

³ Anas sudijono, “ pengantar evaluasi pendidikan “ (jakarta: Raja Grafindo persada, 1996), 50.

tinggi namun juga berpotensi risiko tinggi, pasar modal juga memungkinkan investor untuk mendapatkan return atau keuntungan dalam jumlah besar dalam waktu singkat.

Keuntungan dari berinvestasi yang didapatkan oleh investor yang berasal dari presentase keuntungan suatu perusahaan. Ketidakpastian tingkat keuntungan yang diperoleh investor berkaitan dengan adanya risiko dalam setiap aktivitas investasi.

Dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul.

“ PENGARUH PENGETAHUAN, KEUNTUNGAN DAN RISIKO TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH ”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latarbelakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi hal-hal yang berhubungan dengan pengaruh atau faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas, dalam penelitian ini agar tidak menyimpang terlalu jauh, maka penulis hanya membahas beberapa variabel saja dan hanya beberapa masalah yang diangkat. Karena penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan pengaruh pengetahuan dan pemahaman, keuntungan atau *return*, dan risiko. Untuk responden pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH BANTEN.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis memfokuskan pembahasan pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah?
2. Apakah Keuntungan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah?
3. Apakah Risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah?

4. Apakah Pengetahuan, Keuntungan dan Risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan semua uraian diatas maka peneliti memiliki tujuan pada penelitiannya ini yaitu:

1. Untuk Menganalisa Pengaruh Pengetahuan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Untuk Menganalisa Pengaruh Keuntungan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Untuk Menganalisa Pengaruh Risiko terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
4. Untuk Menganalisa Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, dan Risiko terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

F. Manfaat/ Signifikansi Penelitian

1. Manfaat bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor mengenai bagaimana pengaruh

pengetahuan dan pemahaman, Return, dan Risiko terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal.

2. Manfaat bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, informasi, masukan yang berguna dalam menetapkan kebijakan dan mengambil langkah-langkah perusahaan terkait dengan pengetahuan dan pemahaman, keuntungan dan risiko mahasiswa terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

3. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman penulis terkait dengan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

G. Penelitian terdahulu yang relevan

Sebagai pedoman pembuatan skripsi ini, penulis melihat penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dalam pembahasannya. Berikut adalah penelitian terdahulu yang memiliki tema yang sama namun terdapat perbedaan-perbedaan.

1. Nur aini, melakukan penelitian tentang “ *pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, risiko dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal*”⁴ Penelitian ini membahas tentang faktor- faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan hasil dan analisis penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return dan risiko, motivasi investasi berpengaruh secara simultan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.

Kesamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang minat berinvestasi pada mahasiswa dengan menggunakan variabel, pengetahuan, pemahaman, return, risiko investasi. Namun yang membedakan dalam penelitian ini adalah peneliti tidak menggunakan variabel

⁴ Nur aini, “ pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi , return, risiko dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal”, malang: jurnal E-JRA 08 (5 agustus 2019).

motivasi dan untuk tempat penelitian dilakukan pada mahasiswa FEBI UIN BANTEN sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel motivasi dan untuk penelitiannya pada mahasiswa FEBI dikota Malang.

2. Theresia Tyas Listiani, melakukan penelitian tentang “ *Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah (study kasus pada pt phintraco sekuritas branch office semarang)*”⁵ Penelitian ini menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal , modal minimal dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi dan persepsi risiko dan modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa.

⁵ Theresia tyas listiani, “ Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah”, Semarang: jurnal aktual akuntansi keuangan bisnis terapan 2 (1 mei 2019).

Kesamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang minat mahasiswa dengan menggunakan variabel x yaitu: pengetahuan dan risiko.

Namun yang menjadi perbedaan di dalam penelitian ini penelitian menggunakan variabel return, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel pelatihan pasar modal dan modal minimal.

3. Syarofi Abdillah, Melakukan penelitian tentang “ *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Investasi (studi kasus mahasiswa pendidikan akuntansi universitas negeri yogyakarta)*”⁶ penelitian ini meneliti tentang pengaruh pengetahuan investasi dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi, dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa peneliti tidak dapat membuktikan adanya pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada

⁶ Syarofi abdillah, “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Investasi (studi kasus mahasiswa pendidikan akuntansi universitas negeri yogyakarta)”, Yogyakarta: jurnal profita: jurnal student uny 7 (7 2019).

mahasiswa akuntansi FE UNY , namun untuk risiko aadanya pengaruh terhadap minat mahasiswa.

Kesamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh pengetahuan dan risiko terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi, namun yang membedakannya dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel x yaitu pengetahuan dan pemahaman, return dan risiko, untuk tempat penelitian nya pun berbeda, peneliti ini dilakukan pada mahasiswa FEBI UIN SMH BANTEN, sedangkan peneliti terdahulu hanya menggunakan variabel x yaitu pengetahuan dan persepsi risiko dan dilakukan pada mahasiswa akuntansi FE UNY.

H. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa dan mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan, return dan risiko terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hariani Ria menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal . Hal ini menunjukkan mahasiswa akan cenderung berinvestasi apabila pengetahuan tentang investasi mampu mereka pahami.

Keputusan dalam mengambil investasi seseorang dilatarbelakangi oleh pemahaman akan investasi, pemahaman investasi ini meliputi pengetahuan dari jenis-jenis investasi, return yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi. Hingga hal-hal lain yang terkait dengan psikologis, pengetahuan investasi ini dapat diperoleh darimana saja, mulai dari pendidikan formal seperti di perguruan tinggi atau pendidikan non formal seperti di pelatihan, seminar pasar modal.

Keuntungan atau *Return* merupakan pertimbangan awal yang harus diambil investor sebelum memulai menanamkan modalnya kedalam investasi, investasi yang ditanamkan bertujuan untuk memperoleh peningkatan keuntungan yang dapat dirasakan atau dinikmati di masa yang akan datang. Sebagaimana dalam teori *return* dapat dijelaskan bahwa,

return adalah keuntungan yang diperoleh individu, perusahaan dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan.⁷

Return memiliki peranan penting dalam investasi karena tujuan utama seseorang berinvestasi adalah mencari keuntungan yang setinggi-tingginya. Dan *return* juga adalah salah-satu yang mendorong dan menjadi pertimbangan seseorang untuk berinvestasi.

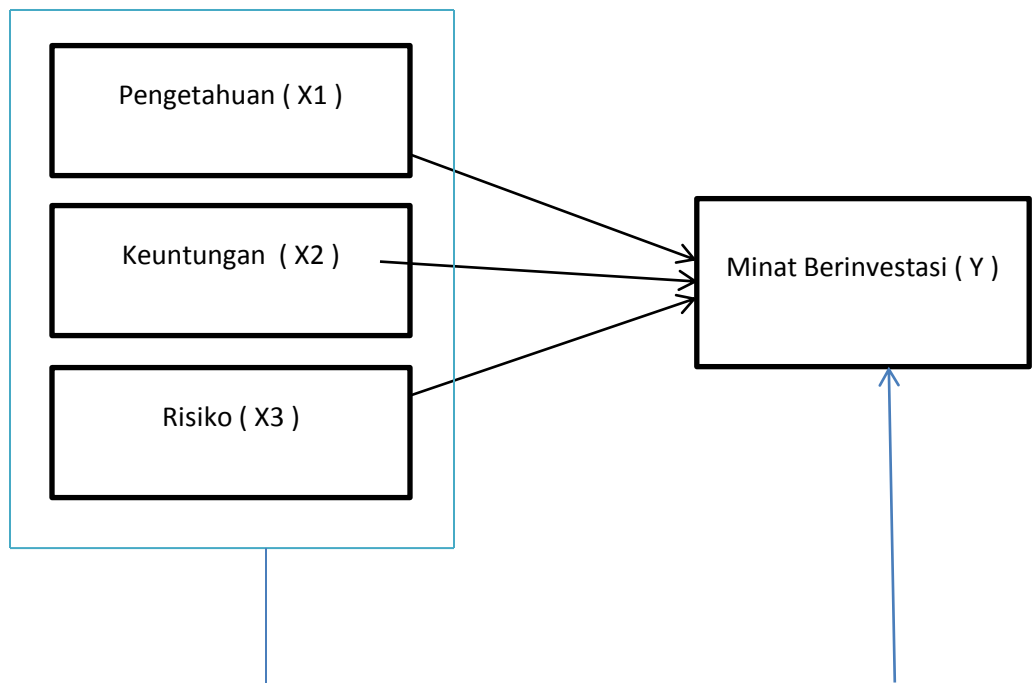
Selain *return*, risiko juga menjadi salah satu hal terpenting mahasiswa dalam berinvestasi. Risiko adalah kemungkinan sebuah hasil yang diperoleh menyimpang dari yang diharapkan. Risiko biasanya menjadi salah satu faktor yang menghalangi seseorang untuk tidak bertindak. Setiap individu memiliki anggapan yang berbeda-beda terhadap risiko, bahkan mahasiswa yang sudah dibekali pengetahuan mengenai pasar modal juga memiliki persepsi atas risiko yang berbeda-beda.

Dalam berinvestasi semakin tinggi risiko yang berani diambil maka kemungkinan keuntungan yang diperoleh juga akan semakin tinggi. Mahasiswa yang berani mengambil risiko

⁷ Irham fahmi, " manajemen investasi: teori dan soal jawab", (jakarta: salemba empat 2015), h.208.

tentu saja akan lebih berminat untuk berinvestasi di pasar modal, karena pasar modal dapat menawarkan pengembalian yang lebih tinggi

Gambar 1.1
kerangka Pemikiran



Keterangan :

- : Pengaruh variabel independen secara masing-masing terhadap variabel dependen.
- : Pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

I. Sistematik Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan penelitian ini, penulis membagi pembahasan menjadi lima bab, Bab tersebut saling berkaitan satu sama lain, yang diawali dengan bab pendahuluan dan diakhiri dengan bab penutup. Dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan, Kerangka Pemikiran, Hipotesis, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Teoritis : Bab ini membahas mengenai penjelasan teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan dilakukan.

Bab III Metodologi Penelitian: Bab ini membahas mengenai metodologi penelitian yang digunakan, penelitian yang akan digunakan yaitu, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian, sumber

data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Bab ini memaparkan tentang gambaran umum penelitian pengujian dan hasil analisis data, Pembahasan hasil analisis data dan jawaban atas pertanyaan – pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

Bab V Penutup dan Saran: Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian berdasarkan analisis data yang telah diolah dan telah dibahas pada bagian sebelumnya dan memberikan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.